

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM DI
KABUPATEN BANTUL)**

***THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE AND THE USE OF
INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS
(CASE STUDY OF SAVINGS AND LOANS COOPERATIVES
IN BANTUL DISTRICT)***

Selvi Verdia Pratama¹, Asyari²

Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
E-mail: selviverdiapratama07@gmail.com¹, nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this study is to examine how the quality of financial reporting in savings and loan cooperatives is influenced by two independent variables: Human Resource (HR) competence and the use of Information Technology (IT). This research is grounded in the idea that credible financial reports form the foundation for sound decision-making and open communication within organizations. Competent HR management and the effective use of IT are crucial for producing high-quality financial reports. The study employs multiple linear regression analysis and gathers data from several workers through questionnaires. Data was collected from various savings and loan associations in Bantul District. A total of 63 respondents were sampled using purposive sampling techniques. The findings indicate that the quality of financial reporting in savings and loan cooperatives is positively and significantly affected by HR competence and IT utilization. These results suggest that to enhance the credibility of financial reporting in savings and loan cooperatives, it is essential to explore ways to improve HR skills and effectively leverage information technology.

Keywords: *Human Resource Competence, Information Technology Utilization, Financial Report Quality, Savings and Loan Cooperatives.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam dipengaruhi oleh dua variabel independen: Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa laporan keuangan yang kredibel merupakan dasar dari proses pengambilan keputusan yang baik dan komunikasi yang terbuka di dalam organisasi. Manajemen SDM yang kompeten dan pemanfaatan TI yang efisien sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda dan mengumpulkan data dari sejumlah pekerja yang membantu melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan 63 responden sebagai sampel dan menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Kualitas pelaporan keuangan koperasi simpan pinjam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, menurut hasil temuan. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan koperasi simpan pinjam, perlu dipikirkan cara-cara untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia dan memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah tempat bagi orang-orang untuk berkumpul dan menyuarakan keinginan mereka yang akan berdampak pada banyak orang. Koperasi ialah suatu bentuk organisasi yang dibangun oleh sekumpulan individu yang mempunyai target serupa dan menjadi wadah bagi orang lain untuk menyuarakan pendapatnya. Di era globalisasi ini, sistem koperasi masih menjadi landasan ekonomi kerakyatan di Indonesia, dan pertumbuhannya tidak dapat dipisahkan dari sistem tersebut. Tujuan utama koperasi didirikan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi ekonomi para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Agar para anggota dapat lebih mudah meminjam dan menginvestasikan dana sesuai dengan persyaratan yang disepakati, koperasi didirikan untuk memfasilitasi pengumpulan sumber daya.

Individu atau badan hukum koperasi lainnya dapat membentuk koperasi di bawah “Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 Tahun 2012 dengan mengumpulkan sumber daya keuangan mereka untuk menjalankan bisnis yang memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, serta budaya bersama para anggota sesuai dengan prinsip-prinsip dan cita-cita koperasi.” Untuk dianggap sebagai perusahaan yang sah, koperasi harus memiliki otonomi untuk membuat keputusan sendiri dan menghasilkan keuntungan. Koperasi konsumen, produsen, jasa, perdagangan, dan simpan pinjam adalah beberapa bentuk koperasi yang diakui di Indonesia berdasarkan “UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.” KSP termasuk wadah untuk menukar mata uang.

Meskipun fungsinya mirip dengan bank, koperasi simpan pinjam mempertahankan filosofi panduan untuk bekerja sama demi kepentingan semua anggota. Prinsip kekeluargaan

sebenarnya menunjukkan bahwa individu bergabung dalam kelompok. Seseorang yang tergabung dalam koperasi akan berinteraksi dengan anggota koperasi lainnya. Antar anggota berinteraksi satu dengan lainnya untuk membentuk suatu kelompok. Kelompok yang kuat serta memiliki tujuan yang sama akan mendukung tercapainya tujuan koperasi tersebut. Namun apabila kelompok dalam koperasi tidak mempunyai tujuan yang sama maka tidak akan mendukung tercapainya tujuan koperasi. Dengan demikian diperlukan hubungan yang baik antar anggota koperasi agar dapat mencapai tujuan bersama.

Kualitas pelaporan keuangan yang buruk merupakan dampak langsung dari berbagai masalah yang dihadapi koperasi simpan pinjam di Indonesia dalam mengelola keuangan mereka. Sebanyak 337 koperasi, yang tersebar di 17 wilayah di Kabupaten Bantul, disurvei dengan menggunakan situs web sidakui.kab-bantul.id. Dari jumlah tersebut, 40 unit koperasi produsen, 5 unit koperasi pemasaran, 155 unit koperasi simpan pinjam, 29 unit koperasi jasa, serta 108 unit koperasi konsumen. Dari jumlah tersebut, sekitar 337 koperasi aktif dan 8 koperasi dinyatakan pasif. Koperasi dengan kondisi tidak sehat atau pasif di Kabupaten Bantul pada umumnya disebabkan karena tidak menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai laporan pertanggungjawaban kepada anggota (beritajatim.com, 2023). Hal tersebut akan berdampak dengan pembubaran koperasi secara kedinasan. Kondisi ini mendemonstrasikan betapa pentingnya koperasi simpan pinjam memprioritaskan akuntansi dan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi saat mengelola akun keuangan mereka.

Langkah terakhir dalam akuntansi adalah membuat laporan keuangan, yang sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis dan organisasi nirlaba (Faisal et al., 2023). Menurut Zubaidah dan Nugraeni (2023), laporan keuangan yang berkualitas tinggi menyajikan gambaran yang tepat mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, memungkinkan analisis periode sebelumnya dan prediksi untuk masa depan. Laporan keuangan disusun dalam rangka menyediakan data mengenai kondisi keuangan, performa karyawan, serta aliran kas perusahaan. Data ini penting dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk meminta akuntabilitas dari pihak manajemen cara mereka menggunakan sumber daya (Sari & Nugraeni, 2023). Anggota, pihak luar yang berkepentingan, dan regulator merupakan contoh pemangku kepentingan koperasi yang dapat memperoleh manfaat dari pengungkapan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Tingkat kepercayaan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan yang diperoleh dari pengamatan diri sendiri atau orang lain dan pengalaman pribadi lainnya (Pranandisya & Nugraeni, 2023). Beberapa variabel dapat mempengaruhi produksi laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Sari, 2022).

Menurut Adiwibowo et al., (2023) faktor dasar yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu keahlian dari SDM. Individu dengan kombinasi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang optimal dianggap sebagai SDM yang kompeten. Ini berarti mereka dapat menyelesaikan kewajiban dan pekerjaan yang ditugaskan pada mereka secara optimal. Dalam hal KSP, tingkat kualitas laporan keuangan sebagian besar terdampak oleh kapasitas SDM yang mengelolanya. SDM ialah aset

perusahaan yang paling berharga karena mereka membantu mewujudkan cita-cita, maksud, dan tujuan organisasi. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi, pengetahuan tentang regulasi dan standar pelaporan prinsip akuntansi, serta kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Agustinus dan Kusumaningtyas (2021) dan Hitawasana dan Dewi (2023) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan akan sangat ditingkatkan jika mempunyai SDM yang kompeten. Di sisi lain, kualitas laporan keuangan tidak tergantung pada kemampuan SDM, (Fitriana et al., 2018). Temuan penelitian ini tidak konsisten, oleh karena itu penulis akan kembali melihat bagaimana hubungan kompetensi SDM dengan ketepatan pelaporan keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bantul.

Penggunaan teknologi informasi merupakan aspek kedua yang menentukan kualitas pelaporan keuangan (Shofiyah et al., 2023). Pemrosesan, pengolahan, pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan informasi melalui banyak metode dalam rangka mengembangkan data yang bermutu tinggi dapat difasilitasi oleh penggunaan teknologi informasi dengan meningkatkan sumber daya alat yang ada saat ini dengan tujuan dan ide yang sistematis. Laporan keuangan yang akurat akan dihasilkan oleh koperasi yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Selain itu, teknologi informasi dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan yang disebabkan oleh manusia dalam prosedur manual. Penelitian Fitriana dkk. (2019) dan Hadis dkk. (2022) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan telah meningkat signifikan dengan menggunakan TI. Penggunaan TI tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan, menurut studi Koto,

A. (2019). Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bantul akan dianalisis kembali laporan keuangannya untuk mengetahui pengaruh kemampuan SDM dan TI terhadap kualitas laporan, karena kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut berbeda-beda.

Berdasarkan informasi yang diberikan, peneliti mengambil judul berikut: “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bantul)”.

METODE

Dengan menerapkan metodologi survei untuk tujuan deskriptif dan verifikatif, studi ini bersifat kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang menggunakan data populasi atau sampel untuk membuat gambaran mengenai hal yang diteliti.

Sebagai sarana untuk menguji hipotesis, teknik verifikasi berusaha mengidentifikasi hubungan antara semua variabel independen dan dependen. Informasi kuantitatif mengenai pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan TI pada kualitas laporan keuangan di “Koperasi Simpan Pinjam” yang berlokasi di Kabupaten Bantul merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

KSP Kabupaten Bantul merupakan fokus dari penelitian ini. Penulis secara pribadi mendatangi banyak Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bantul untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan.

KSP yang berpartisipasi pada penelitian ini ialah KSP yang terdaftar di “Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan non-acak yang disebut purposive sampling untuk memilih

sampel. KSP yang terdaftar di “Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul pada tahun 2024” merupakan kriteria sampel penelitian ini. Penyusunan dan pembuatan laporan keuangan merupakan tanggung jawab KSP yang telah menggunakan teknologi komputer, memiliki staf dengan pengalaman minimal dua tahun, dan mempunyai latar belakang dalam sektor akuntansi dan pembukuan.

Data primer diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data untuk investigasi ini. Pekerja KSP di Kabupaten Bantul disurvei dengan mengirimkan kuesioner. Untuk memahami pandangan individu mengenai isu-isu sosial tertentu, peneliti menggunakan skala Likert. Isu sosial yang diidentifikasi oleh peneliti dalam penelitian ini dianggap sebagai variabel penelitian. Item-item dalam instrument tersebut bisa berformat pernyataan maupun pertanyaan, akan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator variabel tersebut, yang kemudian diturunkan dari variabel-variabel yang diukur dalam skala ini.

Pada studi ini, diterapkan analisis regresi linier berganda serta uji statistik diterapkan dalam menganalisis data secara kuantitatif, menilai hipotesis. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26, peneliti memanfaatkan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dalam menguji variabel-variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Untuk memeriksa validitas, peneliti mengkomparasikan skor r yang dihitung melalui r -tabel, di mana N adalah ukuran sampel. Dengan jumlah

sampel sebanyak 30 (N=30), kita dapat menentukan bahwa derajat kebebasan (df) adalah 28, karena 30 dikurangi 2 sama dengan 28. Nilai r-tabel yang

dihitung sebesar 0,3610 adalah signifikan pada tingkat 5% (0,05). Berikut ini adalah temuan spesifik dari uji validitas:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia			Pemanfaatan Teknologi Informasi			Kualitas Laporan Keuangan		
Item	Jumlah	Status	Item	Jumlah	Status	Item	Jumlah	Status
1	0.686	Valid	1	0.574	Valid	1	0.746	Valid
2	0.384	Valid	2	0.861	Valid	2	0.741	Valid
3	0.568	Valid	3	0.625	Valid	3	0.807	Valid
4	0.661	Valid	4	0.746	Valid	4	0.849	Valid
5	0.752	Valid	5	0.826	Valid	5	0.810	Valid
6	0.650	valid	6	0.813	Valid	6	0.659	Valid
7	0.813	Valid	7	0.645	Valid	7	0.863	Valid
8	0.728	Valid	8	0.486	Valid	8	0.754	Valid
9	0.748	Valid				9	0.726	Valid
10	0.763	Valid						

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Jika uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner dapat dipakai untuk mengukur sesuatu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Ketika hasil r hitung $>$ r tabel, maka bisa disimpulkan bahwa “indikator kuesioner tersebut adalah asli”. Temuan uji validitas yang ada di tabel tersebut menjabarkan bahwa kuesioner dengan tiga variabel terdiri dari total dua puluh tujuh pertanyaan. Seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan sah berdasarkan hasil perhitungan validitas

yang ditunjukkan pada tabel di atas. Semua pertanyaan dalam kuesioner dianggap asli, yang dibuktikan dengan skor r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Alfa sebesar 0,70 diperlukan untuk pengujian reliabilitas untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan. Angka yang lebih tinggi dari 0,70 mengindikasikan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan. Variabel yang sedang diteliti tidak dapat dianggap dapat diandalkan jika kurang dari 0,70.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Kompetensi Sumber daya Manusia	10	0.769	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	8	0.779	Reliabel
Kualitas Laporan keuangan	9	0.785	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah disebutkan sebelumnya, semua indikator dalam kuesioner memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,70. Kondisi ini membuktikan bahwa kuesioner yang diberikan pada partisipan ialah alat penelitian yang dapat diandalkan karena semua pernyataan yang ada di dalamnya terbukti benar.

Uji Asumsi Klasik

Semua uji asumsi konvensional telah dilalui oleh model ini, sesuai dengan temuan penelitian. Dalam rangka menjelaskan “pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan”, model regresi pada penelitian ini dianggap valid dan praktis.

Analisis regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	12,668	6,590		1,922 0,059
	Kompetensi SDM	0,287	0,139	0,23	2,061 0,044
	Pemanfaatan TI	0,372	0,096	0,431	3,859 0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Unstandardized Coefficients B di tabel tersebut menampilkan persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = 12,668 + 0,287 X_1 + 0,372 X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Guna mengetahui bagaimana variabel independen (X) pada konteks sendiri-sendiri (parsial) memengaruhi variabel dependen (Y), penelitian ini menerapkan uji t.

Tabel 4. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized	Coefficients	Standardized	
		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	12,668	6,590		1,922 0,059
	Kompetensi SDM	0,287	0,139	0,23	2,061 0,044
	Pemanfaatan TI	0,372	0,096	0,431	3,859 0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t:

- Dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi SDM berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena skor t-hitung yaitu sejumlah 2,061 pada

tingkat signifikan $0,004 < \text{tingkat kesalahan (a) } 5\%$ atau $0,05$. Bisa disimpulkan bahwa “kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan”, karena data ini mendukung hipotesis H1.

- b) Karena nilai t-hitung sebesar $3,859$ pada tingkat signifikan $0,000$ untuk variabel pemanfaatan TI lebih kecil dari tingkat kesalahan (a) yaitu sejumlah 5% ($0,05$), maka bisa disimpulkan bahwa “kualitas pemanfaatan TI berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan”. Temuan ini mendukung hipotesis H2, yang menjabarkan bahwa “kualitas laporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi”.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bantul

Temuan pengujian menjabarkan bahwa “kualitas laporan keuangan KSP di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia”. Hasil uji regresi berganda menunjukkan koefisien sebesar $0,287$, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam kompetensi SDM, kualitas laporan keuangan KSP akan meningkat sejumlah $0,287$. Selain itu, karena skor t hitung ($2,061$) $>$ skor t tabel ($2,000$) pada tingkat signifikan ($0,004$) $<$ tingkat kesalahan (a) 5% ($0,05$), maka bisa disimpulkan bahwa “kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh KSP di Kabupaten Bantul”. Temuan ini mendukung penerimaan H1. Hal ini

mengindikasikan bahwa laporan keuangan KSP akan semakin berkualitas ketika kompetensi SDM-nya tinggi, dan semakin rendah ketika kompetensi SDM-nya rendah.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa “laporan keuangan KSP di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh kompetensi SDM”. Hal tersebut diakibatkan ketika pengurus koperasi memiliki keterampilan yang diperlukan di bidangnya, mereka mampu menjalankan tugasnya secara efektif, yang menjadikannya bisa mengembangkan laporan keuangan yang lebih optimal. Laporan keuangan KSP akan mengalami penurunan kualitas jika sumber daya manusia tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara memadai di bidang ini.

Penelitian Nurpala & Arrozi (2023) dan Tampubolon & Hasibuan (2019) mendukung temuan penelitian ini yang mengindikasikan bahwa “kompetensi SDM memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Bantul

Laporan keuangan KSP di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh pemanfaatan TI, sesuai dengan hasil uji yang sudah dilakukan. Analisis regresi berganda mengkonfirmasi temuan tersebut, yang memiliki nilai koefisien sebesar $0,372$. Maknanya, laporan keuangan KSP akan semakin berkualitas untuk setiap peningkatan satu unit dalam pemanfaatan TI menjabarkan bahwa “pemanfaatan TI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan”. Koperasi Simpan Pinjam, karena nilai t-hitung untuk hipotesis mencapai $3,859 >$ nilai t-tabel yaitu sejumlah $2,000$ pada tingkat signifikan $0,000 <$ tingkat kesalahan (a)

5% atau 0,05. H2 dapat diterima berdasarkan temuan ini.

Berdasarkan temuan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa “kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi”. Temuan tersebut menunjukkan bahwa TI yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien. Dalam rangka menghasilkan informasi yang berharga, para pekerja dapat termotivasi dan terinspirasi untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik dengan dukungan teknologi informasi. Sebab, teknologi informasi dapat membuat tugas-tugas pekerja menjadi lebih tepat dan lebih cepat, yang pada akhirnya membantu penyusunan laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh temuan studi Wicaksana dkk. (2024) yang menemukan bahwa “tingkat kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur meningkat secara signifikan setelah menggunakan sistem TI”. Menurut penelitian Zahirah (2021), juga ditemukan bahwa “laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen jauh lebih baik ketika memanfaatkan TI”.

SIMPULAN

Temuan-temuan berikut ini diperoleh dari data yang sudah dihimpun dan berbagai uji yang sudah dilangsungkan:

1. Karena SDM yang kompeten memungkinkan pengurus KSP melakukan pekerjaan dengan baik di bidangnya masing-masing, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi SDM.
2. Karena pengurus koperasi memanfaatkan teknologi informasi

yang ada saat ini secara efektif untuk memudahkan pekerjaan para pekerja secara tepat guna dan tepat waktu, yang pada akhirnya membantu penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, maka penerapan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan KSP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S., Zakaria, A., & Utaminingsy, T. H. (2023). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di DKI Jakarta”. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 180–200.
<https://doi.org/10.59581/jkawidyakarya.v1i4.1219>
- Agustinus, B., & Kusumaningsy, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Semarang) [STIE Bank BPD Jateng]. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/340/>
- beritajatim.com. (2023). *84 Koperasi di Kabupaten Bantul Dinyatakan Kritis*.
<https://beritajatim.com/ekbis/84-koperasi-di-kabupaten-bantul-dinyatakan-kritis/>
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL MANEKSI (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 176–185.

- <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Fitriana, A. N. R. A., Widarno, B., & Harimurti, F. (2019). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)". *Jasti: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 15(4), 1–10. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3750>
- Fitriana, Tjahjono, & Achmad. (2018). Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. *Library STIE Widya Wiwaha*. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/231>
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/index>
- Koto, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Akuntansi: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Akuntansi Modern*, 5(2), 123–135.
- Nurpala, S. H. I., & Arrozi, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 187–201.
- Pranandisya, N., & Nugraeni. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan Pelaku UMKM, dan Persepsi UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7), 1–11. <https://doi.org/10.36418/covalue.v14i7.3940>
- Sari, M. D. R. M., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmindo Kapendak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4941-4944. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2318>
- Sari, N. P. D. P. (2022). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Di Denpasar Selatan. *UNMAS*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2667>
- Shofiyah, I., Rizalullah, A., & Amalia, D. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan

- Keuangan Pemerintah Daerah. *InFestasi*, 19(1), 51–60. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.20004> Refbacks
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65. <https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1415>
- Wicaksana, I. G. E. D., Yunaisih, N. W., & Pratiwi, P. T. W. (2024). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia Di Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 205–218. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4564>
- Zahirah, K. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. <https://dspace.uir.ac.id/handle/123456789/33151>
- Zubaidah, A., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978-988. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>